

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang pengembangan *self control* siswa di SMP Negeri 5 Bandar Lampung, dapat disimpulkan bahwa:

1. Usaha mengembangkan *self control* siswa yang sudah menginjak usia remaja dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Bandar Lampung, melalui kegiatan- kegiatan keagamaan, seperti shalat berjama'ah dan Tadarus Al Qur'an, Kultum dan kegiatan keagamaan lainnya, yang dilaksanakan secara rutin oleh semua siswa, tenaga pendidik dan kependidikan dan juga terprogram sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dan diatur oleh organisasi keagamaan yaitu Rohis SMP Negeri 5 Bandar Lampung.
2. Perkembangan *self control* siswa dimulai dari perkembangan *self control* kelas satu yang menjalankan kegiatan-kegiatan keagamaan di sekolah karena takut pada hukuman (nilai jelek), kemudian kelas dua yang sudah mulai bertanggungjawab terhadap tugas, peraturan dan disiplin yang diberikan sekolah dan akhirnya kelas tiga yang sudah menjalankan kegiatan - kegiatan keagamaan, peraturan dan tugas sekolah tanpa ada perintah dari pihak guru atau sekolah.
3. Faktor lingkungan sekolah di SMP Negeri 5 Bandar Lampung yang selalu menerapkan keteladanan dan kedisiplinan secara demokratis

baik di dalam kelas maupun di luar kelas, akan menjadi factor pendukung dalam usaha mengembangkan *self control* siswa di SMP Negeri 5 Bandar Lampung, sedangkan factor lingkungan keluarga khususnya orang tua siswa yang kurang memberikan contoh yang baik kepada anaknya menjadi factor penghambat dalam usaha mengembangkan *self control* siswa di SMP Negeri 5 Bandar Lampung.

4. Faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan *self control* siswa di SMP Negeri 5 Bandar Lampung adalah
 - a. Tujuan.
 - a). Menjalankan visi dan misi sekolah.
 - b). Sebagai Sekolah Menengah Umum (SMP), beranggapan bahwa Pendidikan Agama Islam tidak terlalu penting dibanding dengan Mandrasah Tsanawiyah (MTs).
 - b. Pendidik
 - a). Guru yang memberi Tauladan yang baik.
 - b). Guru yang tidak dapat memahami perkembangan siswa secara baik
 - c. Anak Didik
 - a). Latar belakang orang tua yang memiliki dasar Relegius yang baik sang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak didik
 - b). Orang Tua yang kurang menanamkan Nilai-nilai Agama kepada anak-anaknya.

d. Lingkungan

- a). Lingkungan keluarga dan masyarakat yang baik dapat memberi pengaruh positive terhadap perkembangan anak didik.
- b). Lingkungan keluarga dan masyarakat yang jelek dapat memberi pengaruh negative dalam perkembangan anak didik.

